

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis dari tujuh sampel krim pemutih wajah yang diteliti, enam sampel (kode B, C, D, E, F, dan G) terbukti positif mengandung hidrokuinon berdasarkan hasil uji kualitatif menggunakan reagen FeCl_3 dan *scanning* panjang gelombang maksimum (λ maks) pada rentang 293–295 nm.
2. Berdasarkan hasil analisis kuantitatif kadar hidrokuinon yang terdeteksi dalam enam sampel terbukti positif mengandung hidrokuinon dengan kadar masing-masing sampel B, C, D, E, F, dan G secara berturut-turut sebesar $1,221 \%b/b \pm 0,040$; $1,579 \%b/b \pm 0,015$; $1,400 \%b/b \pm 0,026$; $1,741 \%b/b \pm 0,034$; $1,322 \%b/b \pm 0,034$; dan $0,101 \%b/b \pm 0,003$.

B. Saran

1. Perlu dilakukan validasi ulang pada spektrofotometri UV-Vis agar lebih valid untuk uji cream pemutih wajah.
2. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan pada sampel-sampel yang sama, namun dengan fokus pada kandungan zat berbahaya lain selain hidrokuinon, seperti merkuri, timbal (Pb).
3. Selain itu, penggunaan metode analisis yang berbeda seperti KLT, HPLC, atau AAS juga direkomendasikan untuk memperluas cakupan senyawa yang dapat dideteksi.